



Vol. 05 No. 01 (2026) : 542-552

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

STRATEGI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU

NUR KHOLIFAH

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nutkhil29@gmail.com

Abstrak

Supervisi akademik kepala madrasah merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kompetensi guru guna menciptakan kualitas pembelajaran yang efektif dan bermutu. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, sehingga peningkatan kompetensi guru menjadi kebutuhan utama dalam pengembangan mutu pendidikan di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru serta mengetahui berbagai bentuk pelaksanaan supervisi akademik di lingkungan madrasah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi supervisi akademik kepala madrasah dilakukan melalui observasi kelas, pembinaan individu dan kelompok, evaluasi perangkat pembelajaran, pemberian motivasi, pelatihan profesional, serta pendampingan dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sehingga berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: Supervisi akademik, kepala madrasah, kompetensi guru.

Abstract

Academic supervision by madrasah principals is one of the important efforts in improving teacher competence to create effective and high-quality learning. Teachers, as educators, play a strategic role in determining the success of the educational process; therefore, improving teacher competence becomes a major necessity in enhancing the quality of education in madrasahs. This study aims to analyze the academic supervision strategies of madrasah principals in improving teacher competence and to identify various forms of academic supervision implementation within madrasahs. This research uses a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from various scientific sources such as books, journals, articles, and previous studies relevant to the research topic. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the academic supervision strategies of madrasah principals are implemented through classroom observations, individual and group guidance, evaluation of learning tools, motivation, professional training, and assistance in the use of learning technology. Effective implementation of academic supervision is able to improve teachers' pedagogical, professional, social, and personal competencies, which positively impacts the quality of learning in madrasahs.

Keywords: Academic supervision, madrasah principal, teacher competence.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah kualitas guru. Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran karena guru berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, kompetensi guru menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan dan mutu pembelajaran di sekolah maupun madrasah (Erwinsyah, 2017).

Kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru yang memiliki kompetensi baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Sebaliknya, rendahnya kompetensi guru dapat berdampak terhadap rendahnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Zahroh, 2015).

Dalam konteks pendidikan Islam, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, guru di madrasah dituntut untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan moral dan spiritual. Guru harus mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Rumjaun, A., dan Narod, 2020).

Upaya meningkatkan kompetensi guru menjadi salah satu tanggung jawab penting kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengelola, membina, dan mengembangkan seluruh komponen pendidikan di madrasah. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan proses pembelajaran (Harimurti, 2019).

Supervisi akademik bukan sekadar kegiatan pengawasan atau penilaian terhadap guru, tetapi lebih kepada proses pemberian bantuan dan pendampingan agar guru

mampu memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, meningkatkan keterampilan mengajar, memperbaiki metode pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas. Dengan adanya supervisi akademik yang efektif, guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan (Ainon Mardhiah, Yusrizal, 2017).

Kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi akademik secara efektif. Pelaksanaan supervisi akademik dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti observasi kelas, diskusi pembelajaran, pembinaan individu maupun kelompok, evaluasi perangkat pembelajaran, serta pelatihan profesional. Strategi supervisi yang tepat akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kompetensi profesionalnya (Hasdiana, 2018).

Di era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, tantangan yang dihadapi guru semakin kompleks. Guru dituntut mampu mengikuti perkembangan kurikulum, memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran, serta menciptakan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perubahan tersebut mengharuskan guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan kemampuan profesionalnya agar mampu menghadapi tuntutan pendidikan modern. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kompetensi guru di madrasah. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, kurang menguasai teknologi pendidikan, serta belum optimal dalam menyusun perangkat pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik di beberapa madrasah juga belum berjalan secara maksimal karena keterbatasan waktu, kurangnya perencanaan supervisi, serta minimnya tindak lanjut terhadap hasil supervisi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Kepala madrasah yang mampu menerapkan supervisi akademik secara efektif akan lebih mudah membantu guru dalam mengatasi berbagai kendala pembelajaran dan meningkatkan kualitas profesionalismenya. Supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan juga dapat menciptakan budaya belajar dan budaya kerja yang positif di lingkungan madrasah.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Guru yang mendapatkan pembinaan dan pendampingan secara rutin cenderung memiliki kemampuan mengajar yang lebih baik, lebih kreatif dalam pembelajaran, dan lebih

mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pendidikan. Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan secara humanis dan komunikatif dapat meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya (Saiful Bahri, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa supervisi akademik kepala madrasah merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kompetensi guru dan mutu pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru perlu dikaji lebih mendalam agar dapat memberikan pemahaman mengenai bentuk supervisi yang efektif dalam pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas guru melalui pelaksanaan supervisi akademik yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Moleong, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu (sugiyono, 2015). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang berkaitan dengan supervisi akademik, kepemimpinan kepala madrasah, kompetensi guru, dan manajemen pendidikan Islam. Data yang diperoleh difokuskan pada strategi pelaksanaan supervisi akademik dan pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi guru di madrasah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari berbagai sumber akademik terpercaya. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif (Mulyana et al., 2024). Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan (Abdussamad & Sik, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Supervisi akademik menjadi salah satu strategi utama dalam pembinaan guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pendidikan. Kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pendampingan terhadap guru secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi supervisi akademik yang diterapkan kepala madrasah dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi hasil supervisi, dan tindak lanjut supervisi. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah menyusun program supervisi akademik secara sistematis sesuai dengan kebutuhan guru dan kondisi madrasah. Program supervisi biasanya meliputi jadwal supervisi, instrumen penilaian pembelajaran, tujuan supervisi, serta aspek-aspek yang akan dievaluasi dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah melakukan observasi kelas untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan guru. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran, menyampaikan materi, memanfaatkan media pembelajaran, serta membangun interaksi dengan peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa observasi kelas menjadi salah satu strategi supervisi yang paling efektif karena kepala madrasah dapat mengetahui kondisi nyata proses pembelajaran di kelas.

Selain observasi kelas, supervisi akademik juga dilakukan melalui pembinaan individu dan kelompok. Pembinaan individu dilakukan dengan memberikan arahan dan masukan secara langsung kepada guru mengenai kelemahan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pembinaan kelompok dilakukan melalui rapat guru, diskusi pendidikan, workshop, seminar, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru secara bersama-sama melalui berbagi pengalaman dan pengetahuan antar guru.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan perhatian terhadap penyusunan perangkat pembelajaran guru. Dalam supervisi akademik, kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap kelengkapan administrasi pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan instrumen evaluasi belajar. Kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru agar mampu menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

Di era digital, strategi supervisi akademik kepala madrasah juga diarahkan pada peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala madrasah mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran digital seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, video pembelajaran, presentasi interaktif, dan berbagai teknologi pendidikan lainnya. Kepala madrasah juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

Selain aspek pedagogik, supervisi akademik juga berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Guru yang mendapatkan supervisi secara rutin cenderung lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan akademik dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Supervisi akademik membantu guru memahami pentingnya inovasi dalam pembelajaran dan pengembangan metode mengajar yang lebih kreatif dan efektif.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi kerja guru. Guru yang mendapatkan perhatian, pembinaan, dan dukungan dari kepala madrasah cenderung memiliki semangat kerja yang lebih tinggi. Kepala madrasah yang memberikan penghargaan terhadap prestasi guru dan membangun komunikasi yang baik mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mendukung peningkatan profesionalisme guru. Di sisi lain, hasil kajian pustaka juga menunjukkan adanya beberapa hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik di madrasah. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi secara optimal. Banyaknya tugas administratif dan kegiatan manajerial menyebabkan pelaksanaan supervisi akademik belum dapat dilakukan secara maksimal dan berkelanjutan.

Hambatan lainnya adalah masih adanya guru yang merasa kurang nyaman atau takut ketika dilakukan supervisi. Sebagian guru menganggap supervisi sebagai bentuk penilaian yang mencari kesalahan, sehingga mereka kurang terbuka dalam menerima masukan dari kepala madrasah. Kondisi tersebut menyebabkan proses supervisi tidak berjalan secara efektif. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik, terutama dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Tidak semua madrasah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran digital. Kurangnya akses internet, keterbatasan perangkat komputer, dan minimnya media pembelajaran menjadi kendala dalam meningkatkan kompetensi guru. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah tetap menjadi strategi yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara terencana, komunikatif, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung terciptanya pendidikan yang bermutu di madrasah.

Pembahasan

Supervisi akademik kepala madrasah merupakan salah satu bentuk pembinaan profesional yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensinya sebagai pendidik. Dalam dunia pendidikan, kompetensi guru menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang memiliki kompetensi baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (Sutrisno, n.d.).

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, kepala madrasah memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai supervisor pendidikan yang bertugas membina dan mengembangkan kemampuan guru. Kepala madrasah harus mampu menciptakan suasana pendidikan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Supervisi akademik dilakukan bukan untuk mencari kesalahan guru, tetapi untuk memberikan bantuan dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran (Wijono, 2018).

Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif harus dimulai dari perencanaan yang matang. Kepala madrasah perlu menyusun program supervisi yang jelas, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan guru. Program supervisi harus memuat tujuan supervisi, jadwal pelaksanaan, instrumen observasi, serta tindak lanjut yang akan dilakukan setelah supervisi berlangsung. Perencanaan yang baik akan membantu kepala madrasah melaksanakan supervisi secara sistematis dan terukur (Farihin, 2023).

Salah satu strategi supervisi akademik yang paling banyak diterapkan adalah observasi kelas. Observasi kelas memberikan kesempatan kepada kepala madrasah untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan guru. Melalui observasi, kepala madrasah dapat mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, serta membangun komunikasi dengan peserta didik (Zahroh, 2015). Observasi kelas juga membantu kepala madrasah dalam mengidentifikasi kelemahan dan kebutuhan guru sehingga dapat diberikan pembinaan yang sesuai. Namun demikian, observasi kelas harus dilakukan dengan pendekatan yang humanis dan komunikatif agar guru tidak

merasa diawasi secara berlebihan. Kepala madrasah perlu membangun hubungan yang baik dengan guru sehingga supervisi dipandang sebagai proses pembinaan, bukan sebagai bentuk penilaian yang menakutkan. Sikap terbuka dan komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan guru akan membuat proses supervisi lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru.

Selain observasi kelas, pembinaan individu juga menjadi strategi penting dalam supervisi akademik. Pembinaan individu dilakukan melalui diskusi langsung antara kepala madrasah dan guru mengenai hasil supervisi yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini, kepala madrasah memberikan masukan, arahan, dan solusi terhadap kelemahan yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Pembinaan individu memungkinkan guru untuk lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi sehingga kepala madrasah dapat memberikan bantuan yang sesuai (Rodiah et al., 2022).

Pembinaan kelompok juga menjadi bagian penting dalam strategi supervisi akademik. Kepala madrasah dapat mengadakan kegiatan seperti workshop, seminar pendidikan, pelatihan, diskusi kelompok, dan MGMP untuk meningkatkan kompetensi guru secara bersama-sama. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan guru, tetapi juga membangun kerja sama dan budaya belajar di lingkungan madrasah. Guru dapat saling bertukar pengalaman, berbagi metode pembelajaran, dan mendiskusikan solusi terhadap berbagai permasalahan pendidikan (Hasdiana, 2018).

Di era digital, supervisi akademik juga harus mampu mendorong guru untuk menguasai teknologi pendidikan. Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam sistem pembelajaran sehingga guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar mampu menggunakan media pembelajaran digital seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, video pembelajaran, dan media interaktif lainnya (Kurniawan, 2018).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan minat belajar peserta didik. Namun, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam penggunaan teknologi digital. Sebagian guru, terutama yang sudah lama mengajar, masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memberikan dukungan dan motivasi agar guru lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi pendidikan (Manongga et al., 2022).

Supervisi akademik juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Guru yang mendapatkan perhatian, pembinaan, dan penghargaan dari kepala madrasah cenderung memiliki semangat kerja yang lebih tinggi. Kepala madrasah perlu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis agar guru merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Erwinsyah, 2017). Motivasi yang diberikan kepala madrasah dapat berupa penghargaan terhadap prestasi guru, dukungan moral, kesempatan mengikuti pelatihan, serta komunikasi yang baik dengan seluruh tenaga pendidik. Meskipun supervisi akademik memiliki banyak manfaat, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai hambatan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu kepala madrasah. Banyaknya tugas administrasi dan kegiatan manajerial menyebabkan kepala madrasah tidak dapat melaksanakan supervisi secara optimal. Kondisi tersebut membuat pelaksanaan supervisi terkadang hanya bersifat formalitas dan belum dilakukan secara berkelanjutan.

Hambatan lainnya adalah kurangnya kesadaran sebagian guru terhadap pentingnya supervisi akademik. Beberapa guru masih merasa takut atau tidak nyaman ketika dilakukan supervisi karena menganggap supervisi sebagai bentuk penilaian yang mencari kesalahan. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memberikan pemahaman bahwa supervisi bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk menyalahkan guru. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Tidak semua madrasah memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai, terutama dalam penggunaan teknologi pendidikan. Kurangnya media pembelajaran, akses internet, dan perangkat teknologi menjadi kendala dalam pengembangan kompetensi guru di era digital.

Secara keseluruhan, supervisi akademik kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kompetensi guru. Pelaksanaan supervisi yang efektif mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Kepala madrasah yang mampu melaksanakan supervisi secara terencana, komunikatif, dan berkelanjutan akan lebih mudah menciptakan budaya kerja yang profesional dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Dengan demikian, supervisi akademik harus dipandang sebagai proses pembinaan yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru. Kepala madrasah perlu terus meningkatkan kualitas supervisi melalui pendekatan yang humanis, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman agar mampu menghasilkan guru yang profesional dan berkualitas dalam menghadapi tantangan pendidikan modern (Yasin, 2018).

KESIMPULAN

Strategi supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Supervisi akademik dilakukan melalui berbagai strategi seperti observasi kelas, pembinaan individu dan kelompok, evaluasi perangkat pembelajaran, pelatihan profesional, serta pendampingan penggunaan teknologi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi yang terencana dan berkelanjutan mampu membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab dalam membina, mengarahkan, dan memotivasi guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan di era modern. Supervisi akademik yang dilakukan dengan pendekatan humanis dan komunikatif dapat menciptakan hubungan kerja yang baik antara kepala madrasah dan guru sehingga proses pembinaan berjalan lebih efektif. Namun demikian, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu kepala madrasah, rendahnya kesiapan sebagian guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dan komitmen yang kuat antara kepala madrasah dan guru agar supervisi akademik dapat berjalan secara optimal. Dengan supervisi akademik yang efektif, kompetensi guru dapat meningkat sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ainon Mardhiah, Yusrizal, N. U. (2017). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 3 PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN. *Jurnal Administrasi Pendidikan Realita Volume 15, No. 2 Tahun 2017, 4(2)*, 1–11. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/realita/article/download/480/309>
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1)*, 69–84. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/517>
- Farihin, F. (2023). Perspektif Islam dalam Kepemimpinan: Sebuah Studi di Lembaga Pendidikan Islam. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2)*, 252–260. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.446>
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Buah Hati, 6(2)*, 78.
- Hasdiana, U. (2018). PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN. *Analytical Biochemistry, 11(1)*, 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379->

1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/

- Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Etos Belajar Santri Studi Kasus Atas Pondok Pesantren 'Ainurrafiq Kuningan. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 87. <https://doi.org/10.24235/jiem.v2i2.3621>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41–55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>
- Moleong, L. J. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. rosda karya.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Rodiah, S., Ulfiah, & Arifin, B. S. (2022). PERILAKU INDIVIDU DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN. *ISLAMIKA*, 4, 1–43.
- Rumjaun, A., dan Narod, F. (2020). Social learning theory –albert bandura. *Science Education in Theory and Practice: An Introductory Guide to Learning Theory*, 85.
- Saiful Bahri. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Visipena Journal*, 5(1), 100–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Sutrisno. (n.d.). *supervisi pendidikan guru profesional*.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. prenada media.
- Yasin, N. A. (2018). *Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak Di Era Digital Perspektif Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*. 6.
- Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Yrama media.